

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Gaya belajar atau *learning style* adalah suatu karakteristik kognitif, afektif dan perilaku psikomotoris, sebagai indikator yang bertindak stabil untuk mahasiswa merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar. Belajar adalah aktivitas yang bertujuan agar dapat memperlihatkan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman yang sudah didapat. Belajar dapat dilakukan dengan mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan dan mengikuti petunjuk/arahan.<sup>1</sup> Menurut Bobbi De Potter & Mike Hernacki secara umum gaya belajar manusia dibedakan ke dalam tiga kelompok besar, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial dan gaya belajar kinestetik.<sup>2</sup>

Hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Banyak hal yang mencakup faktor internal dan faktor eksternal, salah satunya adalah gaya belajar.<sup>3</sup> Gaya belajar sangat berpengaruh dalam suatu proses belajar mengajar karena jika setiap orang telah memahami gaya belajarnya masing-masing maka akan cepat dan mudah dalam menerima informasi ataupun pengetahuan baru.<sup>4</sup>

Sistem pembelajaran di FK Untar yang menggunakan sistem blok, menuntut mahasiswa untuk dapat lebih banyak belajar secara mandiri karena setiap blok hanya ditempuh dalam waktu 6-8 minggu. Dalam waktu yang singkat, mahasiswa juga harus memahami dengan cepat dan tepat materi yang diterimanya. Proses pembelajaran diawali dengan kuliah pengantar blok, dan kuliah materi untuk bahan pemicu serta ujian teori. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi pemicu 1 dan 2, ujian teori pertama, ujian praktikum anatomi, ujian praktikum histologi dan ujian keterampilan. Setelah, ujian teori ada kelas kembali untuk materi pemicu 3 dan pemicu 4, ujian teori 2, dan ujian biokimia. Padatnya kegiatan proses pembelajaran dengan waktu yang singkat, maka mahasiswa harus mampu memaksimalkan waktu belajar untuk

memperoleh hasil belajar yang baik. Salah satu caranya adalah mahasiswa memahami benar tentang gaya belajar yang dimilikinya.

Evaluasi proses pembelajaran dilakukan melalui ujian teori dan ujian keterampilan klinis dasar. Dari ujian ini mahasiswa akan memperoleh hasil belajar selama di blok tersebut. Secara teori, mahasiswa yang mempunyai gaya belajar auditori dan visual akan lebih mempunyai hasil belajar ujian teori yang baik, dibandingkan mahasiswa dengan gaya belajar kinestetik. Mahasiswa dengan gaya belajar kinestetik akan mempunyai hasil ujian keterampilan lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan gaya belajar auditori dan visual.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti akan melakukan penelitian tentang pengaruh gaya belajar auditori dan visual terhadap kelulusan ujian teori biomedik 2 pada mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Semester Ganjil 2018.

## 1.2 Rumusan Masalah

### 1.2.1. Pernyataan Masalah

Belum diketahuinya pengaruh gaya belajar auditori dan visual terhadap kelulusan ujian teori blok Biomedik 2 mahasiswa FK Untar semester ganjil 2018

### 1.2.2. Pertanyaan Masalah

Apakah ada pengaruh gaya belajar auditori dan visual terhadap kelulusan ujian teori Blok Biomedik 2 pada mahasiswa FK Untar Semester Ganjil 2018?

## 1.3 Hipotesis Penelitian

Mahasiswa yang mempunyai gaya belajar auditori dan visual mempunyai tingkat kelulusan ujian teori yang tinggi pada Blok Biomedik 2

#### 1.4 Tujuan Penelitian

##### 1.4.1. Tujuan umum:

Ingin mengetahui pengaruh gaya belajar dengan kelulusan blok mahasiswa FK Untar

##### 1.4.2. Tujuan Khusus:

1.4.2.1. Ingin mengetahui berapa banyak mahasiswa yang memiliki gaya belajar, yang mendukung kelulusan ujian teori

1.4.2.2. Ingin mengetahui berapa banyak mahasiswa yang lulus ujian teori Blok Biomedik 2 di FK Untar

1.4.2.3. Ingin mengetahui berapa banyak mahasiswa yang memiliki gaya belajar auditori dan visual yang lulus ujian teori Blok Biomedik 2 di FK Untar

#### 1.5 Manfaat Penelitian:

1.5.1. Bagi Mahasiswa: Mengetahui cara belajar yang baik dan benar sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kelulusan blok selanjutnya

1.5.2. Bagi Masyarakat: Menambah wawasan tentang gaya belajar mana yang tepat untuk meningkatkan kelulusan

1.5.3. Bagi Institusi: memberikan masukan tentang gaya belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar